

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Strategi pada penelitian ini yaitu strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu perumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada strategi tersebut peneliti dapat mengidentifikasi pengaruh di antara variabel terkait dan variabel bebas yang ingin diteliti.

Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:19) metode deskriptif yaitu metode yang digunakan sebagai gambaran keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Dan menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang membutuhkan banyak angka, diawali dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut hingga publikasi hasilnya.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif dan verifikatif digunakan pada penelitian ini dan metode tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk membuat uraian secara sistematis tentang fakta dan sifat dari objek yang akan diteliti. Kemudian dengan menggunakan strategi penelitian asosiatif peneliti dapat menghubungkan antar variabel yang akan diuji dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Mei 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y) (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham

a. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Indikator harga saham adalah sebagai berikut :

Harga Saham Penutupan (Closing Price)

3.3.2 Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arus kas operasi (X_1) dan Laba bersih (X_2).

a. Arus Kas Operasi (X_1)

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pada pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Indikator arus kas operasi adalah sebagai berikut :

$AKO = \text{Total Arus Kas Masuk} - \text{Total Arus Kas Keluar}$

b. Laba Bersih (X_2)

Laba bersih merupakan keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode yang sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

Indikator laba bersih sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang dibentuk akibat penawaran dan pembelian saham oleh anggota bursa di bursa efek. Menurut Hadi (2015:179)	 Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>) per tanggal 31 desember	Nominal
Arus Kas Operasi (X1)	Arus kas operasi merupakan kegiatan utama pendapatan entitas yang selain aktivitas investasi dan pendanaan. Dwi Martani, (2016:148)	$\text{AKO} = \text{Total Arus Kas Masuk} - \text{Total Arus Kas Keluar}$	Nominal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Laba Bersih (X2)	Laba bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi oleh biaya yang merupakan beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu waktu tertentu. Kasmir (2015:303)	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Nominal

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018: 117)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berikut daftar perusahaan manufaktur tersebut :

Tabel 3.2 Daftar perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
10	KIAS	Inti Keramik Alam Industri Tbk
11	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
14	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
18	CTBN	Citra Turbindo Tbk
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
20	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
21	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
22	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
23	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
24	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
25	LION	Lion Metal Works Tbk
26	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
27	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
29	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
31	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
32	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
33	BRPT	Barito Pasific Tbk
34	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
35	EKAD	Ekadharm International Tbk
36	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
37	INCI	Intan Wijaya International Tbk
38	MDKI	Emdeki Utama Tbk
39	MOLI	Madusari Murni Indah
40	SRSN	Indo Acitama Tbk
41	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
43	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
44	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
45	APLI	Asiaplast Industries Tbk
46	BRNA	Berlina Tbk
47	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
48	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
49	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
50	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
51	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
52	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
53	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
54	TALF	Tunas Alfin Tbk
55	TRST	Trias Sentosa Tbk
56	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
57	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
58	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
59	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
60	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
61	SIPD	Siearad Produce Tbk
62	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
63	SINI	Singaraja Putra Tbk
64	SULI	SLJ Global Tbk
65	TIRT	rita Mahakam Resources Tbk
66	ALDO	Alkindo Naratama Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
67	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
68	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
69	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
70	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
71	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
72	SPMA	Suparma Tbk
73	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
74	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
75	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
76	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
77	KMTR	Kirana Megatara Tbk

Sumber : BEI, 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Sample merupakan beberapa data yang diambil dari populasi untuk diteliti. Dalam menentukan sampel untuk diteliti pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability* sampling. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama untuk setiap item atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014 : 84).

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016 : 85) *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 s/d 2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan tahunan dan *closing price* yang lengkap selama periode 2017-2021.

3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Tabel 3.3 Pengambilan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	77
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan laporan keuangan lengkap dan <i>closing price</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	(24)
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah	(14)
Total perusahaan	39
Total sampel yang diambil (39x5)	195

Pada tabel diatas, peneliti mendapatkan total perusahaan sebanyak 39 perusahaan. Dari 39 perusahaan tersebut dikalikan dengan 5 tahun periode, sehingga total sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 195 sampel.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder menurut Sugiyono (2016:225) merupakan sumber data yang tidak langsung didapatkan oleh pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau dokumen lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang melengkapi data yang diperlukan data primer.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan angka tertulis dalam bentuk laporan dan keterangan penunjang penelitian.

Dalam metode ini, data yang diperlukan diunduh atau dicatat kemudian diolah menggunakan aplikasi statistic SPSS. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan dan closing price periode desember 2017 s/d 2021 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

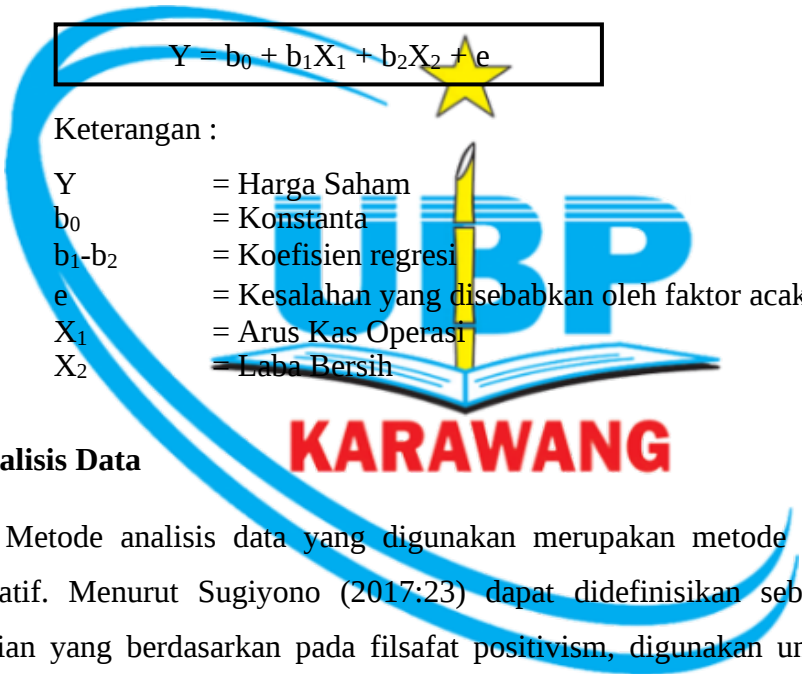
3.5.3 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Arus kas operasi (X1) dan laba bersih (X2) terhadap harga Saham (Y). Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
b ₀	= Konstanta
b ₁ -b ₂	= Koefisien regresi
e	= Kesalahan yang disebabkan oleh faktor acak
X ₁	= Arus Kas Operasi
X ₂	= Laba Bersih



3.6 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan merupakan metode analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:23) dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.6.1 Rancangan Analisis

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif pada penelitian ini. Sugiyono (2014 : 206) statistik deskriptif merupakan pendeskripsian atau penggambaran data dari sebuah statistik untuk dianalisis dengan tidak menyimpulkan sesuatu yang bersifat umum dari pengumpulan data yang dikumpulkan dan data yang memiliki kewajaran tanpa menambahkan atau mengurangi data tersebut.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai yaitu uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu :

- Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk menguji model regresi yang ditemukan apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen maka model regresi dikatakan baik. Ada atau tidaknya multikolinearitas di perhatikan dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cut off yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah ketika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 maka data dapat dikatakan terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan sebagai menguji model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari periode t dengan kesalahan pengganggu dari periode t-1 (periode sebelumnya). Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Hal ini sering ditemukan pada data deret waktu (time series), karena sampel atau

pengamatan tertentu cenderung dipengaruhi oleh pengamatan sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test) (Ghozali,2018).

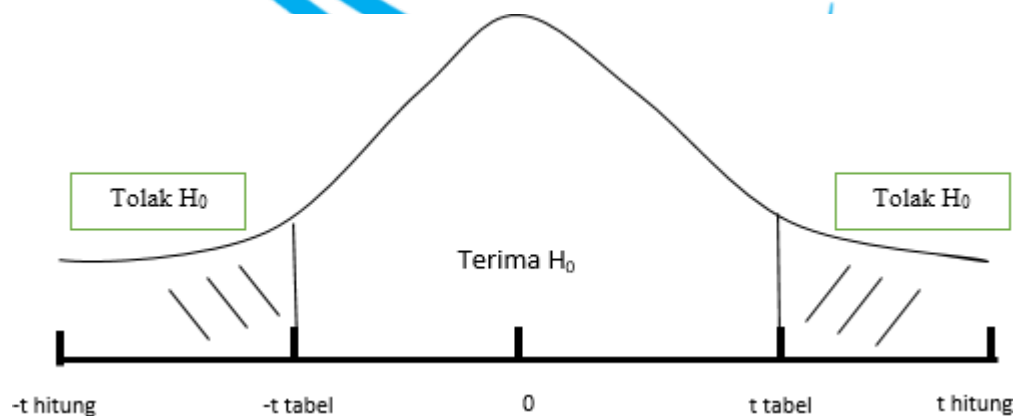
3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu Uji Hipotesis Parsial (Uji-t) dan Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-f).

3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji statistik t diperuntukan untuk menguji variabel independen secara parsial apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian yang digunakan menggunakan taraf signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan yaitu :

- Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan H_a diterima.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan. Artinya H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

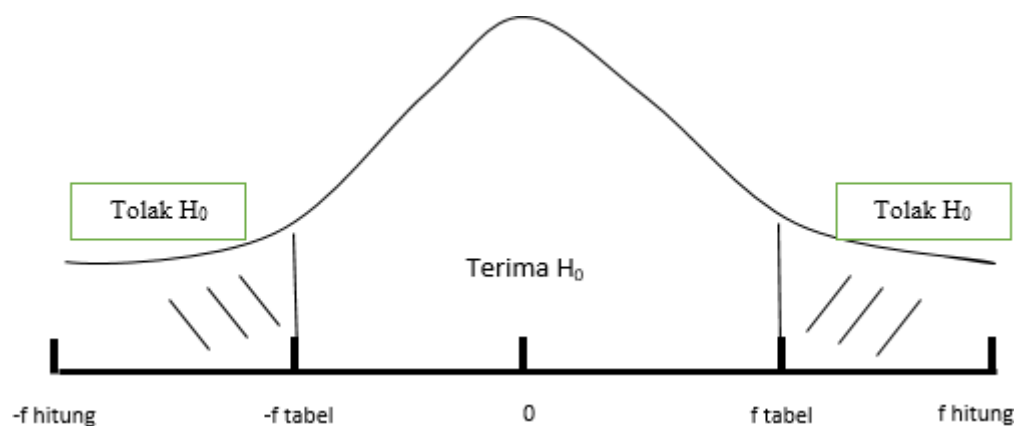


Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t

3.6.2.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji simultan (F-test) menentukan variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan apakah mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan kedalam hipotesis adalah :

- H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- H_0 diterima dan H_1 artinya variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F

3.6.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil diartikan sebagai kemampuan variabel independen dalam menguraikan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu diartikan variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan sebagai meramalkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7 Teknik Analisis

Pada penelitian ini digunakan yaitu *software* IBM SPSS 22. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for Social Sciences* yaitu *software* yang

digunakan dalam menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik parametrik ataupun non-parametrik dengan *basis windows* (Ghozali, 2016:15).

